

FAKTOR PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS HOME INDUSTRI KRUPUK TERUNG & BLUNYO DI DESA JUNGANYAR KECAMATAN SOCAH KABUPATEN BANGKALAN

Ika Lis Mariatun

STKIP PGRI Bangkalan

Abstrak

Faktor produksi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dalam sebuah industri. Tujuan penelitian ini adalah menguji faktor produktivitas yang meningkatkan produktivitas home industri di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear berganda dan spss 21. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk data primer dan dokumentasi untuk data sekunder. Sedangkan populasi penelitian ini adalah seluruh home industri krupuk terung dan blunyo yang berjumlah 20 home industri. Berdasarkan analisa data modal, bahan baku, pemasaran berpengaruh positif terhadap produktivitas krupuk terung dan blunyo, sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif. Faktor yang meningkatkan produktivitas krupuk terung dan blunyo adalah modal, bahan baku, pemasaran sebesar 9,81% yang dapat dilihat pada koefisien determinasi atau nilai R square 9,81, sedangkan sisanya 1,9% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Modal , bahan baku, tenaga kerja , pemasaran , produktivitas .

Abstract : *Production factors are essential to increase productivity in an industry . The purpose of this study was to examine the factors that increase the productivity of industrial productivity home in the village of Junganyar District of Socah Bangkalan . This research is a quantitative study using multiple linear regression formula and SPSS 21. Data collection techniques using questionnaires for primary data and documentation for secondary data . While the population of this research is all home industry eggplant chips and blunyo totaling 20 home industry . Based on data analysis of capital , raw materials , marketing positive effect on productivity and blunyo eggplant chips , while the negative effect of labor . Factors that increase the productivity of eggplant chips and blunyo is capital , raw materials , marketing of 9.81 % , which can be seen in the coefficient of determination or R square value of 9.81 , while the remaining 1.9 % influenced by other factors .*

Keyword : Capital, raw material, labor, marketing, productivity.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia peranan Usaha kecil dan Menengah menjadi faktor perekonomian yang paling dominan mengingat sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya berada pada sektor ini. Kebanyakan negara-negara

berkembang mata pencaharian masyarakatnya berada di sektor Usaha kecil dan Menengah. Secara umum peranan sektor usaha kecil merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa, Usaha Kecil dan Menengah mempunyai nilai kontribusi besar dalam pembangunan

ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi negara. Usaha kecil saat ini menjadi tumpuan ekonomi rakyat dan terbukti dapat menyelamatkan bangsa Indonesia dari krisis global yang pernah terjadi beberapa kali sebelumnya.

Berkembangnya industri di suatu daerah yang berakar pada masyarakat akan memberikan tambahan pendapatan, peningkatan lapangan kerja, memperluas kesempatan kerja dan mendorong laju perekonomian dan laju pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana masyarakat mengelola industri di antaranya ada industri besar, industri menengah dan industri kecil.

Industri kecil yang ada di pedesaan sebagian besar merupakan industri rumah tangga. Selain jumlah tenaga kerja yang sedikit, umumnya bersifat tradisional, baik teknologi, manajemen maupun pemasaran, dengan demikian memberikan peluang kepada penduduk pedesaan yang secara umum mempunyai pendidikan rendah. Industri rumah tangga di pedesaan diharapkan akan mampu menyerap angkatan kerja produktif yang secara tidak langsung akan mengurangi pengangguran dan akan memberi peran penting sebagai salah satu motor penggerak perekonomian desa. Dengan demikian jelaslah bahwa perluasan di

sektor industri telah banyak digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah pengangguran.

Di Kecamatan Socah hanya desa Junganyar saja yang menghasilkan krupuk terung dan blunyo yang mampu bertahan sampai saat ini dan belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Minimnya bahan baku dan pangsa pasar membuat home industri ini sulit berkembang.

Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian produktivitas Krupuk terung dan Blunyo di Kecamatan Socah.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan faktor Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan pemasaran terhadap produktivitas home industri Krupuk Terung dan Blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam tulisan ini antara lain :

- Memberikan kontribusi bagi para penyusun kebijakan program

pembinaan sub sektor industri kecil seperti home industri pangan di desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

- Sebagai landasan atau bahan informasi untuk penelitian yang sama pada home industri yang lain dan pada daerah lain.

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No.5 tahun 1984 Pasal 1 tentang perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah atau bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai ekonomis yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Industri dapat digolongkan menjadi:

1. Secara garis besar industri dapat digolongkan menjadi :

- a. Industri Dasar atau Hulu adalah industri yang bersifat padat modal, berskala besar, menggunakan teknologi maju dan teruji.

- b. Industri Hilir adalah industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi, lokasinya selalu diusahakan dekat dengan pasar, menggunakan teknologi media atau teruji, padat karya.

- c. Industri Kecil adalah industri yang menggunakan peralatan sederhana dan banyak berkembang di pedesaan dan perkotaan.(kristanto, 2002 : 157)

2. Berdasarkan jumlah tenaga kerja industri dibagi menjadi :

- a. Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 100 orang.

- b. Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 20-99 orang.

- c. Industri Kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 5-19.

- d. Industri Rumah Tangga adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 1-4. (Hamid, 2005 : 53)

Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Jadi

diperlukan adanya faktor produksi untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa. Adapun faktor produksi yang dimaksud adalah :

- 1) Faktor produksi Modal
- 2) Faktor produksi Bahan Baku
- 3) Faktor produksi Tenaga Kerja
- 4) Faktor produksi Pemasaran

Dalam proses produktivitas faktor produksi harus digabungkan, artinya antara faktor produksi satu dengan yang lainnya tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus dikombinasikan.

Menurut Suhendi, (2014 : 83) Produktivitas dalam arti luas, pengertian produktivitas menyangkut hubungan antara keluaran (output) dengan masukan (input) yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut.

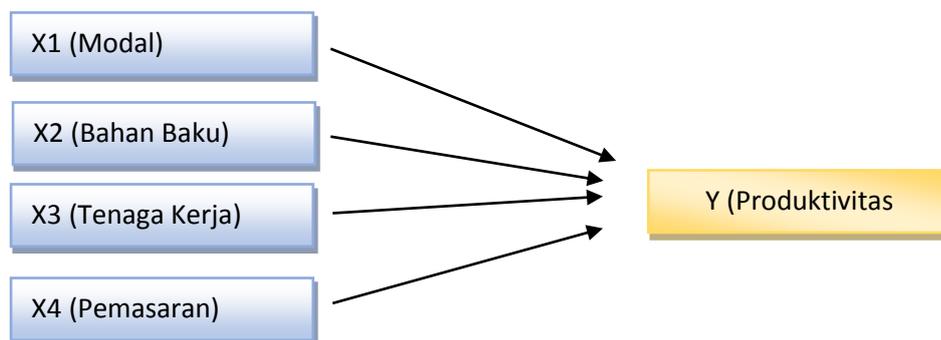
Produktivitas adalah perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Dan produktivitas juga diartikan sebagai :

- a) Perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil
- b) Perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satuan.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor produksi untuk meningkatkan produktivitas home industri krupuk terung dan blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, yang terdiri dari faktor Modal, Bahan Baku, tenaga kerja dan Pemasaran seperti terlihat pada

Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh secara parsial faktor Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan pemasaran terhadap produktivitas home industri Krupuk Terung dan Blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.
- 2) Ada pengaruh secara simultan faktor Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan pemasaran terhadap produktivitas home industri Krupuk Terung dan Blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah home industri kecil pengolahan pangan Krupuk Terung dan Blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Desa Junganyar yang luas desanya 0,85(km²), jarak ke kecamatan Socah 2,5(km²).

Variabel Penelitian

Pada Penelitian ini variabel terdiri atas variabel terikat dan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat (Y) yaitu produktivitas dan

Variabel bebas (X) terdiri dari faktor modal (X 1), bahan baku (X2), tenaga kerja (X3) dan pemasaran (X4).

Definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel produktivitas, yaitu rasio hasil yang dicapai dibandingkan dengan suatu masukan yang diberikan, atau $\text{Produktivitas} = \text{Output} : \text{Input}$
- 2) Modal, yaitu jumlah modal kerja yang dihitung dalam satuan rupiah di awal usaha
- 3) Bahan Baku, yaitu semuanya berasal dari kekayaan alam atau ketersediaan yang ada di alam.
- 4) Tenaga Kerja, yaitu upah atau gaji yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja
- 5) Pemasaran, yaitu memasarkan produk atau jasa untuk pemenuhan konsumen

Populasi dan Sampel

Populasi menurut Suharsini Arikunto (2006:108) adalah seluruh objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik home industri krupuk terung dan blunyo di desa Junganyar.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 pemilik home industri krupuk terung dan blunyo, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel

keseluruhannya, pengambilan sampel sudah bisa dikatakan representatif.

Analisis Data

Teknik pengolahan data yang penulis gunakan adalah analisis regresi. Untuk mengetahui pengaruh variabel Modal (X1), Bahan Baku (X2), Tenaga Kerja (X3), dan Pemasaran (X4) yang merupakan faktor produksi terhadap produktivitas home industri krupuk terung dan blunyo di desa Junganyar kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan digunakan persamaan regresi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas

X1 = Modal

X2 = Bahan Baku

X3 = Tenaga kerja

X4 = Pemasaran

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

α = Konstanta

e = *error term*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F.

1) Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengukuran tes dimaksudkan untuk mempengaruhi apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh

secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan melihat tingkat signifikansi nilai t pada 5% (Ghozali, 2001:20).

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak $t_{hit} > t_{tbl}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_{hit} < t_{tbl}$, atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2) Untuk menguji secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melihat tingkat signifikansi (F) pada a 5% (Imam Ghozali, 2001:22) :

Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai mutlak $F_{hit} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka hipotesis

nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi berganda dengan SPSS 21 disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Output Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1662,780	394,752		-4,212	,001
1 Modal	,644	,227	,334	2,839	,012
Bahan Baku	115,649	25,807	,519	4,481	,000
Tenaga Kerja	7,003	40,603	,010	,172	,865
Pemasaran	11,378	2,729	,198	4,169	,001

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan output regresi pada tabel 1 dapat disajikan persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$Y = -1662,780 + 0,644(X1) + 115,649(X2) + 7,003(X3) + 11,378(X4) + e$$

Interpretasi persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta negatif (-1662,780) dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak negatif terhadap produktivitas kerupuk terung dan blunyo.
- 2) Nilai koefisien regresi semua variabel penelitian positif. Hal ini

dapat diartikan bahwa modal yang mendukung akan meningkatkan produktivitas. Semakin tinggi bahan baku yang diperoleh maka semakin tinggi produktivitas. Dan semakin jauh pemasaran maka semakin tinggi pula produktivitas.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Analisis korelasi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel produktivitas (Y) dengan variabel modal (X1), bahan baku (X2), tenaga kerja (X3) dan pemasaran (X4).

Tabel 2. Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,990 ^a	,981	,976	129,803

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 21

Hasil analisis korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS 21 diperoleh $r = 0,990$. Ini berarti kesimpulan yang dapat diambil bahwa variabel modal (X1), bahan baku (X2), tenaga kerja (X3) dan pemasaran (X4) mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel produktivitas, karena nilai korelasi mendekati nilai 1.

Nilai koefisien determinasi untuk hubungan antara variabel produktivitas (Y) dengan variabel modal (X1), bahan baku (X2), tenaga kerja (X3) dan pemasaran (X4) diperoleh nilai sebesar $(r^2) = 0,981$ (98,1 %) berarti bahwa 98,1 % penghasilan dijelaskan oleh modal (X1), bahan baku (X2), tenaga kerja (X3) dan pemasaran (X4), sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui hasil t hitung untuk :

- 1) Variabel modal (X1) adalah sebesar 2,839 dengan taraf signifikansi sebesar 0,012 atau di bawah 0,05.
- 2) Variabel bahan baku (X2) adalah sebesar 4,481 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 0,05.
- 3) Variabel tenaga kerja (X3) adalah sebesar 0,172 dengan taraf signifikansi sebesar 0,865 atau di atas 0,05
- 4) Variabel pemasaran (X4) adalah sebesar 4,169 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 atau di atas 0,05

Dari hasil perhitungan tersebut t hitung untuk variabel modal (X1) sebesar 2,839 t hitung untuk variabel bahan baku (X2) sebesar 4,481 untuk variabel Pemasaran (X4) sebesar 4,169 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,131 atau signifikansi $t < 5\%$. Sedangkan t hitung untuk variabel tenaga kerja (X3) sebesar 0,172 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 2,131 atau signifikansi $t > 5\%$.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan untuk variabel bebas X1,

X2, dan X4 Ha diterima dan Ho ditolak atau dengan kata lain variabel bebas (independen) X1, X2, dan X4 secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Sedangkan variabel bebas X3 Ho diterima dan Ha ditolak atau dengan kata lain variabel bebas (independen) X3 secara sendiri-sendiri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Dengan demikian variabel tenaga kerja (X3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas (Y).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 diperoleh F hitung sebesar 190,255 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau dibawah 0,05. Sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 didapatkan angka sebesar 3,06 maka F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain variabel bebas (independen) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Dengan demikian variabel modal (X1), variabel bahan baku (X2), variabel tenaga kerja (X3), dan variabel

pemasaran (X4) secara bersama-sama bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produktivitas (Y).

Dari keempat faktor tersebut diantaranya yaitu modal, bahan baku tenaga kerja dan pemasaran juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap produktivitas yang diperoleh suatu perusahaan tidak terkecuali home industri krupuk terung dan blunyo yang berlokasi di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, diperoleh bahwa hubungan ke empat faktor tersebut adalah hubungan yang positif, artinya kenaikan yang terjadi pada faktor-faktor tersebut menyebabkan kenaikan produktivitas perusahaan. Demikian juga apabila terjadi penurunan pada faktor-faktor tersebut menyebabkan turunnya produktivitas yang didapat oleh home industri krupuk terung dan blunyo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas krupuk terung dan blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Hal ini dapat

dilihat dari hasil perhitungan bahwa t hitung untuk variabel modal yaitu sebesar 2,839 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,131 dengan signifikansi sebesar 0,012 atau di bawah 5%.

- 2) Bahan Baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas krupuk terung dan blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa t hitung untuk variabel Bahan Baku yaitu sebesar 4,481 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,131 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 5 %.
- 3) Tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas krupuk terung dan blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa t hitung untuk variabel tenaga kerja yaitu sebesar 0,172 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 2,131 dengan signifikansi sebesar 0,865 atau di atas 5 %.
- 4) Pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

produktivitas krupuk terung dan blunyo di Desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa t hitung untuk variabel Pemasaran yaitu sebesar 4,169 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,131 dengan signifikansi sebesar 0,001 atau di bawah 5 %.

- 5) Modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas home industri krupuk terung dan blunyo di desa Junganyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa F hitung yaitu sebesar 190,255 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,06 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 5 %. Disamping itu koefisien determinasi sebesar 0,981 atau 98,1 % produktivitas dijelaskan oleh variabel modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran, sedangkan selebihnya sebesar 1,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar ke empat faktor tersebut.

Saran

Untuk lebih meningkatkan produktivitas Krupuk terung dan blunyo

perlu kerja keras dari semua pihak, baik pemerintah maupun dunia usaha, mengingat home industri krupuk terung dan blunyo sangat dipengaruhi oleh bahan baku sehingga produktivitas yang diperoleh belum maksimal. Hal ini terjadi karena jika setiap hari bahan baku ika ini di ambil terus menerus tanpa ada budi daya perikanan dari dinas terkait praktis kegiatan produksi garam rakyat berhenti total, Oleh karena itu diperlukan berbagai langkah antara lain :

- 1) Program bantuan permodalan dengan bunga rendah dari pemerintah kabupaten.
- 2) Peningkatan prasarana jalan akses ke lokasi produksi krupuk terung dan blunyo sehingga dapat menghemat biaya transportasi dan mempermudah pemasaran yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas krupuk terung dan blunyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroroh, Ali. 2013. **Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21**. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamid, E.S. 2005. **Ekonomi Indonesia**. Yogyakarta : UII Press
- Imam Ghozali. 2005. **Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: BP Undip Semarang .

Kristanto, Philip. 2002. **Ekologi Industri**. Yogyakarta : ANDI

Manullang, M. 2013. **Pengantar Bisnis**. Jakarta: Indeks.

Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Manajemen**. Bandung: Alfabeta.

Suhendi dan Indra Sasangka. 2014. **Pengantar Bisnis**. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V Wiratna.2015. **SPSS untuk Penelitian**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syukron, Amin dan Muhammad Kholil. 2014. **Pengantar Teknik Industri**. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sunyoto, Danang. 2013. **Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis**. Jakarta: Buku Seru.

-----2014. **Kecamatan Socah Dalam Angka Tahun 2014**, Bangkalan : BPS Kabupaten Bangkalan.